

## RINGKASAN

Pada akhir tahun 2019, muncul penyakit bernama Covid-19 yang berasal dari virus SARS-Cov-2. Penyakit ini kemudian menyebar dengan cepat ke hampir seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pada tanggal 9 Maret 2020, WHO secara resmi menyatakan bahwa penyakit ini berstatus pandemi. Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak terhadap berbagai sektor dan kalangan masyarakat, salah satunya adalah kehidupan sosial ekonomi tukang ojek konvensional. Kondisi ini menuntut tukang ojek konvensional untuk menata ulang strategi mereka agar dapat mempertahankan kehidupan sosial ekonomi di tengah pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kehidupan sosial ekonomi tukang ojek konvensional Cicalengka selama pandemi Covid-19, serta (2) mengetahui strategi adaptasi pengemudi ojek konvensional dalam mempertahankan kondisi sosial ekonomi selama pandemi Covid-19 di Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan secara berkala di Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung pada Bulan Maret 2021 hingga Bulan Oktober 2021. Sumber data primer didapat dari hasil wawancara mendalam dengan lima tukang ojek konvensional sebagai informan utama. Sedangkan data sekunder didapat dari wawancara dengan pihak BOC (Baraya Ojeg Cicalengka), observasi lapangan, serta dokumentasi dari berbagai jurnal dan media.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi sebagai teori utama. Hasil dari penelitian ini adalah tukang ojek konvensional di Cicalengka mengalami berbagai masalah sosial ekonomi selama pandemi Covid-19. Permasalahan utamanya adalah penurunan pendapatan yang signifikan. Oleh karena itu mereka melakukan tiga strategi untuk dapat mempertahankan kehidupan sosial ekonominya, yaitu: (1) membangun relasi/jaringan sosial, (2) berhemat, serta (3) alternatif subsistensi. Melalui strategi ini, tukang ojek konvensional Cicalengka mampu mempertahankan kehidupan sosial ekonomi mereka, akan tetapi masih belum bisa membawa kehidupan mereka pada taraf sejahtera. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada Pemerintah Daerah Cicalengka agar lebih memperhatikan tukang ojek konvensional dengan memberikan bantuan sosial secara merata serta memberikan pelatihan-pelatihan agar mampu membuka opsi pekerjaan lain yang bisa menaikkan taraf kesejahteraan keluarga mereka.

## SUMMARY

At the end of 2019, a disease called Covid-19 emerged from the SARS-CoV-2 virus. This disease then spread rapidly to almost all over the world, including Indonesia. On March 9, 2020, WHO officially declared this disease a pandemic. The Covid-19 pandemic has had an impact on various sectors and communities, one of which is the socio-economic life of conventional motorcycle taxi drivers. This condition requires conventional motorcycle taxi drivers to rearrange their strategies in order to maintain socio-economic life in the midst of the Covid-19 pandemic. This study aims to: (1) find out the socio-economic life of Cicalengka conventional motorcycle taxi drivers during the Covid-19 pandemic, and (2) find out the adaptation strategies of conventional motorcycle taxi drivers in maintaining socioeconomic conditions during the Covid-19 pandemic in Cicalengka District, Bandung Regency.

To achieve these goals, the authors use qualitative research methods. To collect data, the authors use in-depth interviews, observation, and documentation. This research is carried out periodically in Cicalengka District, Bandung Regency from March 2021 to October 2021. Primary data sources are obtained from in-depth interviews with five conventional motorcycle taxi drivers as main informants. While secondary data were obtained from interviews with the BOC (Baraya Ojek Cicalengka), field observations, and documentation from various journals and media.

This study uses a phenomenological approach as the main theory. The result of this study is that conventional motorcycle taxi drivers in Cicalengka experienced various socio-economic problems during the Covid-19 pandemic. The main problem is the significant decline in revenue. Therefore, they carry out three strategies to be able to maintain their socio-economic life, namely: (1) building social relations/networks, (2) saving money, and (3) alternative subsistence. Through this strategy, conventional ojek drivers in Cicalengka are able to maintain their socio-economic life, but are still unable to bring their lives to a prosperous level. Therefore, the authors suggest to the Cicalengka Regional Government to pay more attention to conventional motorcycle taxi drivers by providing social assistance equitably and providing training to be able to open up other job options that can increase the welfare of their families.